

# YAYASAN MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA) PUSAT

Akta Notaris : R. Soegondo Notodisoerjo no. 23 th. 1974

Website : <http://www.mta.or.id> E-mail : [mta@indo.net.id](mailto:mta@indo.net.id) faximile : 0271 (661556)

Alamat : Jl. Scrayu no. 12, Semanggi, 06/15, Pasarkliwon, Solo, Indonesia. Telp. 0271 (643288). Kode pos 57117

No. : 77/Um-06/MTA-10/7/2009  
Hal : Pers Release  
Lamp : -

Kepada  
Yth. Redaksi Harian Republika  
Di Jakarta

## PERS RELEASE

### MTA Menolak Iklan Politik FUI

Majlis Tafsir Al Qur'an (MTA) yang berpusat di Surakarta merasa sangat keberatan dengan Iklan FUI yang berbau politik yang dimuat dalam harian Republika Sabtu, 4 Juli 2009. Iklan tersebut dengan jelas mengarahkan dukungannya kepada pasangan JK-Wiranto. MTA dengan ini menyatakan bahwa MTA tidak pernah dimintai ijin dan tidak pernah memberikan ijin namanya dicantumkan dalam iklan tersebut. MTA juga menyayangkan iklan FUI yang mengatas namakan Umat Islam Indonesia tersebut tidak melibatkan beberapa organisasi tercantum dalam musyawarah. Kalau cara-cara seperti ini dibiasakan maka bukan tidak mungkin FUI akan kehilangan simpati dari umat Islam sendiri.

Al Ustadz Drs Ahmad Sukina, Ketua Umum MTA mengakui bahwa isi dari iklan politik yang berbentuk Piagam tersebut sangat bagus. Maka mestinya aspirasi umat Islam dalam Piagam tersebut tidak hanya dititipkan kepada salah satu pasangan capres/cawapres saja. Mestinya semua pasangan dititipi agar siapapun yang menang memiliki komitmen untuk memperjuangkannya. Kalau hanya dititipkan kepada salah satu calon saja, maka kalau pasangan tersebut tidak menang, lalu siapa yang akan memperjuangkan aspirasi umat Islam tersebut?

Melalui siaran pers ini sekali lagi MTA menyatakan keberatan namanya dicantumkan dalam iklan politik tersebut dan menolak aspirasi umat Islam dititipkan kepada salah satu pasangan capres saja. MTA menghimbau kepada seluruh komponen masyarakat untuk menggunakan cara-cara yang elegan dan bermartabat di dalam beriklan dan menyalurkan aspirasi politik mereka. Semoga siaran pers ini dapat meluruskan pemberitaan yang tidak benar dari iklan politik tersebut.

Surakarta, 6 Juli 2009  
Yang memberikan pernyataan pers,

Al Ustadz Drs. Ahmad Sukina  
Ketua Umum MTA

